

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi bangsa. Pendidikan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, kreatif dan mandiri serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 20 Bab II pasal 3 (2010:7) yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya pemerintah dalam rangka merealisasikan tujuan Pendidikan Nasional seperti yang telah dijelaskan di atas, dilaksanakan dengan cara menyelenggarakan program pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang dilakukan secara terstruktur mulai dari sekolah tingkat dasar, sekolah tingkat menengah sampai pada perguruan tinggi. Pendidikan tingkat menengah terbagi menjadi dua bagian yaitu Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang membekali peserta didik dengan pengetahuan dan *skill*,

berupa keahlian atau keterampilan tertentu untuk mempersiapkan peserta didik memasuki industri kerja, dan memiliki sikap profesionalisme dalam bekerja. Sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Pasal 3 Ayat 2, yaitu “Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”. SMK Balai Perguruan Puteri (BPP) Bandung merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan dari kelompok seni, kerajinan, dan pariwisata, yang memiliki empat program keahlian yaitu rekayasa perangkat lunak, alat perkantoran, tata boga dan tata busana.

Program keahlian tata busana di SMK BPP diarahkan untuk menguasai kompetensi keahlian busana butik. Kurikulum program keahlian tata busana di SMK BPP memuat substansi pembelajaran instruksional, yang dikelompokkan menjadi program mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Program mata pelajaran produktif, merupakan program pembelajaran yang dirancang untuk mencapai standar kompetensi, dan kompetensi dasar suatu kemampuan atau keahlian yang relevan dengan tuntutan dan permintaan industri kerja. Program mata pelajaran produktif, terbagi menjadi program mata pelajaran produktif dasar kompetensi kejuruan, dan program mata pelajaran produktif kompetensi kejuruan. Program mata pelajaran produktif kompetensi kejuruan terdiri dari beberapa standar kompetensi, salah satunya yaitu membuat busana wanita.

Standar kompetensi membuat busana wanita yang harus dicapai mencakup dua kemampuan kompetensi dasar, salah satunya yaitu kompetensi dasar membuat pola (*pattern making*) busana pesta wanita dengan sistem kombinasi.

Pembelajaran membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi, bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang terampil dalam membuat pola busana pesta dengan teknik kombinasi.

Materi yang diajarkan untuk mencapai kompetensi dasar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi meliputi paham gambar busana pesta wanita, analisis model busana pesta wanita, teknik mengukur badan, dan teknik membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi. Pembuatan pola kombinasi merupakan pembuatan pola yang pada tahap pertama dibuat menggunakan sistem pola konstruksi di atas kertas, kemudian disempurnakan dengan pembuatan pola sistem *draping* yang langsung dikerjakan pada *dressform*.

Peserta didik yang telah mengikuti proses belajar membuat pola busana pesta wanita teknik kombinasi dengan baik dan sungguh-sungguh diharapkan dapat memberikan perubahan pada dirinya, berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, kecakapan, kemampuan daya reaksi, daya penerimaan yang dimiliki sebagai hasil belajar, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2010:3), yaitu :

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi ditinjau dari kemampuan kognitif mencakup penguasaan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi dan kreasi tentang gambar model busana pesta wanita, ukuran badan, dan pola busana pesta wanita dengan sistem

kombinasi. Hasil belajar dari kemampuan afektif mencakup penguasaan sikap teliti, motivasi, keinginan untuk belajar, dan sikap menerima kritikan tentang pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi, sedangkan hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi dari kemampuan psikomotorik, mencakup penguasaan keterampilan dalam mengukur badan, dan membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi.

Hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, seyogyanya dapat dimanfaatkan sebagai kesiapan melaksanakan praktek kerja industri di butik. Peserta didik yang telah mampu mencapai kompetensi dasar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi, ditunjang oleh kesiapan kondisi fisik, mental, dan emosional, akan siap untuk melaksanakan praktek kerja industri di butik, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2010:113), sebagai berikut :

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi yang mencakup tiga aspek: kondisi fisik, mental, dan emosional sebagai kesiapan internal, kebutuhan motif dan tujuan sebagai kesiapan eksternal, keterampilan dan pengetahuan.

Praktek kerja industri (PRAKERIN) merupakan program pendidikan yang dilaksanakan pada tempat usaha busana seperti garmen, konfeksi, atelier, sanggar busana, dan butik, yang dilaksanakan secara terpadu oleh pihak sekolah dan industri, untuk menghasilkan tenaga kerja yang profesional, meningkatkan efisiensi proses pendidikan, dan untuk pengalaman kerja, sejalan dengan

pengertian praktek kerja industri menurut Dale (Heri Mulyadi, 1996 : 98) sebagai berikut :

Praktek kerja industri adalah program yang dirancang dan dilaksanakan bersama oleh SMK dan industri, melalui praktek kerja industri yang diharapkan peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan profesional serta etos kerja yang meliputi kemampuan kerja, motivasi kerja, inisiatif, kreatifitas, hasil pekerjaan yang berkualitas, disiplin waktu dan rajin dalam bekerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Butik merupakan salah satu usaha busana yang digunakan sebagai sarana tempat untuk melaksanakan praktek kerja industri bagi peserta didik SMK BPP dari kelompok seni, kerajinan, dan pariwisata. Butik merupakan suatu usaha busana yang memproduksi busana berkualitas, dengan penggunaan tekstil, model busana, dan jahitan yang bermutu tinggi. Kemampuan yang harus dimiliki peserta didik untuk siap melaksanakan praktek kerja industri di butik yaitu memiliki pengetahuan dan keterampilan pembuatan pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi meliputi paham gambar model busana pesta wanita, analisis model busana pesta wanita, mengukur badan, dan menguasai pembuatan pola busana pesta wanita dengan sistem konstruksi dan *draping*.

Uraian latar belakang di atas merupakan dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian lebih jauh, tentang manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi ditinjau dari kemampuan kognitif mencakup penguasaan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi dan kreasi tentang gambar model busana pesta wanita, ukuran badan, dan pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi, sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik.
2. Manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi yang berkaitan dengan kemampuan afektif mencakup penguasaan sikap teliti, motivasi, keinginan untuk belajar, dan sikap menerima kritikan tentang pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi, sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik.
3. Manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi ditinjau dari kemampuan psikomotorik mencakup penguasaan keterampilan dalam mengukur badan, dan membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi, sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik.

Dari identifikasi tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: “Bagaimana manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian mengenai manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan :

1. Manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi ditinjau dari kemampuan kognitif mencakup penguasaan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi dan kreasi tentang gambar model busana pesta wanita, ukuran badan, dan pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi, sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik.
2. Manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi yang berkaitan dengan kemampuan afektif mencakup penguasaan sikap teliti, motivasi, keinginan untuk belajar, dan sikap menerima kritikan tentang pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi, sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik.
3. Manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi ditinjau dari kemampuan psikomotorik mencakup penguasaan keterampilan dalam mengukur badan, dan membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi, sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik, secara teoritis dan praktis diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan keilmuan tentang membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi bagi penulis dan peserta didik SMK BPP program keahlian tata busana.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang diberikan rekomendasi dalam upaya merespon kebutuhan proses pembelajaran membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi, sehingga menumbuhkan kesiapan peserta didik melaksanakan praktek kerja industri di butik.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian mengenai manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik, secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bab.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Penelitian, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi.

Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang Tinjauan Pembelajaran Membuat Pola Busana Pesta Wanita Dengan Sistem Kombinasi, Materi Pembelajaran Membuat Pola Busana Pesta Wanita Dengan Sistem Kombinasi, Konsep Hasil Belajar Membuat Pola Busana Pesta Wanita Dengan Sistem Kombinasi, Kesiapan Praktek Kerja Industri di Butik, Usaha Butik, Kerangka Pemikiran, dan Pertanyaan Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Proses Pengembangan Instrumen, Teknik Pengumpulan Data Penelitian, dan Analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang Pemaparan Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

